



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I

Sekretariat: Jl. Diponegoro No. 74 Jakarta Pusat 10340, Indonesia

Telepon : 021-3926000, Ext. 6902 / 2581

Website: <http://p3mupi.yai.ac.id> Email : lppm@upi-yai.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor. 209/LPPM UPI YAI/XII/2022

Dalam rangka penugasan Kemdikbud Ditjen Diktiristek pada “**Program Insentif Pengabdian Masyarakat Terintegrasi Dengan Merdeka Belajar Kampus Merdeka berbasis Indikator Kinerja Utama Bagi Perguruan Tinggi Swasta Tahun 2022**” dan memperhatikan penugasan Kemdikbud Ditjen Diktiristek, pelaksana kegiatan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Persada Indonesia Y.A.I, dengan ini Direktur LPPM UPI Y.A.I menugaskan nama tim Dosen UPI Y.A.I dalam lampiran dibawah ini untuk melaksanakan **pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pemulihan korban bencana alam Gempa Cianjur**, yang dilaksanakan pada :

Tanggal : 12 s/d 14 Desember 2022 dan 19 s.d 21 Desember 2022

Jenis Kegiatan : Abdimas berfokus pada pemulihan korban bencana alam Gempa Cianjur. Jawa Barat

Waktu : 09.00 s/d selesai WIB

Tempat/ lokasi : Cianjur Jawa Barat

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya serta setelah selesai melaksanakan kegiatan mohon untuk menyerahkan laporan tertulis.

Jakarta, 09 Desember 2022

Direktur LPPM Universitas Persada Indonesia Y.A.I

(**Dr. Sularso Budilaksono, MKom**)

Tembusan Yth :

1. Rektor Universitas Persada Indonesia Y.A.I (Sebagai Laporan)
2. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UPI Y.A.I
3. Dekan Fakultas Psikologi UPI Y.A.I
4. Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi UPI Y.A.I
4. Dekan Fakultas Teknik UPI Y.A.I
5. Yang bersangkutan untuk dilaksanakan

LAMPIRAN :

Surat Tugas. Nomor. 209/LPPM UPI YAI/XII/2022. Tertanggal. 09 Desember 2022

**Nama Dosen Universitas Persada Indonesia Y.A.I
yang mengikuti kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Cianjur Jawa Barat**

KELOMPOK/ TIM ABDIMAS :

• **I. KELOMPOK/ TIM :**

Topik “Pelatihan dan Pendampingan Ibu-Ibu PKK dan Posyandu Darurat Bencana Untuk Pengadaan Sanitasi Air Bersih dan Makanan Bergizi”

Ketua : **Dr. Sularso Budilaksono, M.Kom.**

Anggota :

1. Dr. Rilla Sovitriana, S.Psi., M.Psi.
2. Dr. Nana Trisnawati, SE., MM.
3. Dr. Ir. Maya Syafriana Effendi, M.M.
4. Dr. Siti Komsiah., M.Si
5. Nafisah Yuliani, S.Pt, MM
6. Dr. Shafenti.,SE, MM

• **II. KELOMPOK/ TIM :**

Topik “Pemberdayaan Masyarakat Desa Nagrak, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat Dalam Membangun Ketahanan Ekonomi Pasca Bencana Gempa Bumi Cianjur”

Ketua : **Estu Mahanani, SP, MM**

Anggota :

1. Ir. Essy Malays Sari Sakti, M.MSI
2. Dr. Lidia Djuardi, S, Ds., M.Ikom

• **III. KELOMPOK/ TIM :**

Topik “Pelatihan Dan Pendampingan Psikososial Untuk Siswa Dan Guru Di Sekolah Darurat Pasca Bencana Di Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat”

Ketua : **Dr. Anizar Rahayu, M.Si., Psikolog**

Anggota :

1. Dr. Erdina Indrawati, M.Si, Psi
2. Dra. Nur Idaman, M,Si

LAMPIRAN :

Surat Tugas. Nomor. 209/LPPM UPI YAI/XII/2022. Tertanggal. 09 Desember 2022

**Nama Dosen Universitas Persada Indonesia Y.A.I
yang mengikuti kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Cianjur Jawa Barat**

KELOMPOK/ TIM ABDIMAS :

• **IV. KELOMPOK/ TIM :**

Topik “Pemulihan Ekonomi Darurat Bencana Berbasis Kelompok Di Desa Nagrak Kabupaten Cianjur”

Ketua : **Dr. Farida, S.E., M.M,**

Anggota :

1. Dian Gustina, S.Kom, MMSI
2. Dra. Nur Wahyuni, M.M
3. Dr. Marhalinda, S.E, M.M

• **V. KELOMPOK/ TIM :**

Topik “Pendampingan dan Pelatihan Karang Taruna: Mengembalikan Kondisi Mental Korban, Pelatihan Perbaikan Prasarana Kewirausahaan Vital Akibat Gempa, Urban Farming, dan Kesiapsiagaan Bencana di Kampung Tidar Kidul RT01/RW06 Desa Limbangan Sari Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur-Provinsi Jawa Barat”

Ketua : **Prof. Dr. Ir. Nandan Lima Krisna, M.M**

Wk.Ketua : **Dr. Arman Jayady, ST., MT.**

Anggota :

1. Dr. Eka Rahmat Kabul
2. Tanti Susilarini, S.Psi., M.Si., Psi
3. Susi, S.Ikom., M.I. Kom
4. Ir. ST Trikariastoto, MT
5. Yulianita, M.Si.

• **VI. KELOMPOK/ TIM :**

Topik “Kegiatan Pendampingan Recovery dan Kesiagaan Pasca Gempa: Penyediaan MCK dan Papan Peringatan Gempa Di Desa Nagrak Cianjur”

Ketua : **Dr. Ir. Dwi Dinariana, MT.**

Anggota :

1. Dr. Ir. Siti Sujatini, MSi.
2. Dr. Ir. Fitri Suryani, MT.
3. Dr. Euis Puspita Dewi, ST., MSi.

Laporan Akhir

PROGRAM INSENTIF PENGABDIAN MASYARAKAT TERINTEGRASI DENGAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA BERBASIS KINERJA INDIKATOR KINERJA UTAMA BAGI PERGURUAN TINGGI SWASTA TAHUN 2022

Topik Kegiatan:

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA NAGRAK, KABUPATEN CIANJUR, JAWA BARAT DALAM MEMBANGUN KETAHANAN EKONOMI PASCA BENCANA GEMPA BUMI CIANJUR

BAB 1. Pendahuluan

1.1. Analisis Situasi

Gempa bumi bermagnitudo 5,6 terjadi di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat pada Senin, 21 November 2022 pukul 13.21 WIB. Akibatnya, selain banyak korban jiwa, sejumlah rumah warga hingga fasilitas umum mengalami kerusakan. BMKG mencatat terdapat 305 gempa susulan di hari yang sama pasca gempa utama Cianjur.

Tabel 1. Data Sementara Dampak Gempa (s.d Tgl 22 November 2022) Kecamatan Cianjur

NO	DESA/ KELURAHAN	MENING GAL	LUKA- LUKA	PENGUNGSIAN		PEN CARI AN	KERUSAKAN			KK	JIWA
				JML PENGUNGS I	LOKA SI		BERAT	SEDANG	RINGAN		
1	NAGRAK	46	220	4.000	4.000	-	401	510	1.001	2.000	6.000
2	MEKARSARI	3	200	2.000	2.000	-	746	409	1.047	1.675	2.032
3	LIMBANGANS ARI	12	30	4.000	4.000	-	289	515	264	1.068	2.500
4	SAYANG	4	15	6.000	6.000	-	95	266	61	422	1.688
5	MUKA	-	22	200	200	-	82	132	183	1329	413
6	PAMOYANAN	1	51	300	300	-	122	67	223	421	1.116
7	SAWAHGEDE	1	7	30	30	-	101	383	13	497	1.200
8	SOLOKPANDAN	-	3	120	120	-	114	104	105	323	969
9	SUKAMAJU	-	-	-	-	-	9	42	32	79	201
10	BOJONGHERA NG	-	2	-	-	-	450	611	575	438	1.647
11	BABAKAN KARET	-	25	305	305	-	351	230	858	1.300	3.200
		67	575	16.955	16.955	-	2.760	3.269	4.362	9.552	20.966

Sumber: Data Kelurahan Nagrak, 2022

BMKG mengungkapkan empat faktor utama gempa Cianjur sangat merusak yaitu kedalaman pusat gempa yang dangkal sekitar 11 km, kondisi tanah lokasi pemukiman berada pada tanah lunak atau tanah lepas, kondisi topografi banyak bangunan berada di tepi lereng/ lembah dan kondisi struktur struktur bangunan yang tidak memenuhi standar aman gempa. Faktor-faktor tersebut perlu dijadikan pertimbangan dalam pembangunan di wilayah terdampak gempa bumi.

Pemerintah harus berkoordinasi lintas sektor membantu meringankan penderitaan korban gempa Cianjur di tenda pengungsian dengan memberikan makanan darurat siap saji yang sangat dibutuhkan pada kondisi tidak dapat hidup normal. Pemberian mi instan bagi pengungsi yang mengalami beban fisik, stres dan kelelahan mental akan menurunkan daya tahan dan vitalitas. Kandungan bahan aditif seperti zat penyedap rasa dan zat pengawet dapat berdampak buruk bagi korban bencana alam, sehingga perlu dikaji ulang.

Pembuatan makanan darurat harus dirancang untuk memenuhi kebutuhan gizi dan energi harian. Di tengah kondisi bencana, diperlukan makanan siap saji dan dapat memenuhi kebutuhan energi harian. Produk makanan dapat dikembangkan dari hasil pertanian dan perkebunan wilayah setempat. Dengan memodifikasi komposisi dan proses pengolahan, produk ini dapat dikembangkan menjadi pangan darurat dan kedepannya diharapkan dapat menjadi makanan khas daerah.

Bencana alam selalu menimbulkan permasalahan, salah satunya di bidang ekonomi (sandang, pangan, papan). Penanggulangan masalah pemulihan ekonomi merupakan kegiatan yang harus segera diberikan baik saat terjadi dan pasca bencana disertai pengungsian. Saat ini sudah ada standar minimal dalam penanggulangan masalah akibat bencana dan penanganan pengungsi yang mengacu pada standar internasional. Namun di lapangan, pelaksana tetap diberi keleluasaan untuk melakukan penyesuaian sesuai kondisi keadaan setempat.

1.2. Demografis dan Kependudukan

Desa Nagrak berdiri sekitar tahun 1918, terletak di Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Visi Desa Nagrak: Nagrak Adil dan Makmur sedangkan Misinya: Desa Nagrak yang, Aman, Sehat, Cerdas, Adil Makmur,

Berakhlakul Karimah. Secara Administrasi Desa Nagrak, salah satu Desa dari 5 Desa di Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur. Jarak tempuh ke Kantor Kecamatan 3 KM dan ke Ibukota Kabupaten 3,5 KM, dengan Luas Wilayah 422 Ha, berbatasan dengan:

Sebelah Utara : Desa Limbangan Sari
 Sebelah Timur : Desa Sukamaju
 Sebelah Selatan : Rancagoong
 Sebelah Barat : Cibulakan

Suhu di Daerah Desa Nagrak beriklim musim kemarau dan penghujan, sehingga berpengaruh dalam kehidupan terutama terhadap pola tanam utamanya untuk pertumbuhan tanaman dan kelangsungan hidup binatang ternak. Kondisi geografis Desa Nagrak umumnya Pegunungan, Pesawahan, Kolam dan Pemukiman. Desa Nagrak merupakan Desa yang mempunyai jumlah penduduk 14637 Jiwa dan 4237 KK yang terbagi kedalam Kedusunan, RT dan RW dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah Penduduk

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH	PROSENTASE %
1.	Laki-laki	7669 Jiwa	51
2.	Perempuan	6968 Jiwa	49
JUMLAH		14637 Jiwa	

Sumber: Data Kelurahan Nagrak, 2022

Tabel 3. Jumlah Kepala Keluarga

NO	NAMA KEDUSUNAN	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Pasir Hayam	1312 KK	
2.	Karang Tengah	1216 KK	
3.	Sudi	876 KK	
4.	Rawacina	833 KK	
JUMLAH		4237 KK	

Sumber: Data Kelurahan Nagrak, 2022

1.3. Keadaan Sosial Dan Pendidikan

Prespektif budaya masyarakat Desa Nagrak masih sangat kental dengan budaya sunda, dapat dimengerti karena hampir semua Desa di Kabupaten Cianjur masih kuat terpengaruh dengan adanya Pusat Kebudayaan Sunda yang disinergikan dengan kearifan budaya lokal melalui Kebijakan Daerah yaitu Maos, Mamaos dan Maen-Po. Sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Cianjur. Dari latar belakang budaya dapat dilihat aspek budaya dan sosial yang berpengaruh dalam kehidupan masyarakat didalam hubungannya dengan agama Islam, agama mayoritas yang dianut oleh masyarakat, dalam menjalankannya sangat kental dengan tradisi budaya Sunda.

Pendidikan sangat penting dalam memajukan tingkat kesejahteraan pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi akan menaikkan tingkat kecakapan/keterampilan hidup, mendorong tumbuh kembangnya keterampilan kewirausahaan yang pada akhirnya mendorong munculnya lapangan kerja baru guna mengatasi pengangguran. Pendidikan biasanya akan dapat mempertajam sistematika pikir/pola pikir individu, selain itu individu akan mudah menerima informasi yang bermanfaat dan lebih maju. Berikut ini tingkat Pendidikan warga Desa Nagrak:

Tabel 4. Tingkat Pendidikan Penduduk

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
1.	Tidak Sekolah	Jiwa
2.	Tidak Tamat SD	Jiwa
3.	Tamat SD/Sederajat	154 Jiwa
4.	Tamat SLTP/Sederajat	400 Jiwa
5.	Tamat SLTA/Sederajat	984 Jiwa
6.	D1	Jiwa
7.	D2	Jiwa
8.	D3	255 Jiwa
9.	D4/S1	105 Jiwa
10.	S2	32 Jiwa
11.	S3	9 Jiwa
JUMLAH		14637 Jiwa

Sumber: Data Kelurahan Nagrak, 2022

BAB 2. Tujuan Dan Sasaran

2.1. Tujuan

Tujuan kegiatan dan kaitannya dengan MBKM:

- 1) Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang mitigasi bencana (pengetahuan kebencanaan, pengelolaan bencana, sarana dan prasarana dalam mitigasi bencana) dan keterampilan untuk melakukan evakuasi mandiri berbasis guncangan gempa, sebagai dasar keamanan bagi masyarakat menjalani kegiatan sehari-hari khususnya dalam berwirausaha.
- 2) Meningkatkan motivasi dan semangat wirausaha
- 3) Meningkatkan pengetahuan pelaku usaha tentang pemasaran digital
- 4) Membentuk/mengembangkan kreativitas kelompok masyarakat secara ekonomi dan sosial

Tujuan kegiatan dan kaitannya dengan IKU

- 1) Dosen berkegiatan di luar kampus, sehingga aktivitas dosen tidak hanya di dalam kampus sendiri, melainkan juga di luar kampus seperti mencari pengalaman dan mengaplikasikan pengetahuannya di masyarakat. Hasil kegiatan pengabdian diharapkan dapat memberikan manfaat besar bagi masyarakat.
- 2) Membekali mahasiswa dengan keterampilan yang memiliki nilai jual di dunia kerja atau di masyarakat supaya mahasiswa tidak kesulitan mendapatkan pekerjaan. Mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus melalui kegiatan pengabdian masyarakat, riset, proyek desa, berwirausaha sehingga setelah lulus mampu mengembangkan diri.

Fokus Kegiatan Pengabdian

- 1) Kegiatan penyuluhan masyarakat mengenai pentingnya pengetahuan mitigasi bencana
- 2) Kegiatan penyuluhan pemasaran digital (pemasaran produk berbasis kearifan lokal yang menjadi ciri khas desa melalui media sosial dan *market place*)
- 3) Kegiatan pelatihan pembuatan makanan kekinian dengan hasil perikanan yang

ada (Pengembangan industri kreatif berbasis bahan dasar dari hasil perikanan wilayah setempat.

2.2. Sasaran

Sasaran kegiatan adalah masyarakat Desa Nagrak terdampak Gempa yang secara ekonomi mengalami kerugian dan memerlukan bantuan untuk pemulihan ekonomi mereka. Masyarakat sasaran ini selanjutnya akan menjadi mitra.

Profil mitra

Mitra sasaran adalah masyarakat yang produktif secara ekonomi dan kelompok masyarakat non produktif (masyarakat umum). Berdasarkan hasil observasi awal ke kampung Sudi, Desa Nagrak, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani (baik sebagai pemilik/penggarap lahan maupun pedagang beras). Ada juga yang berjualan kripik pisang, pangsit dan budidaya ikan. Terlihat ada pengelolaan sumber daya yang mandiri seperti kolam ikan dan berbagai perkebunan di sekitar rumah. Dari pantauan, masyarakat Kampung Sudi dapat mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki desa menjadi potensi ekonomi bernilai jual tinggi.

BAB 3. Metode Pelaksanaan

3.1. Metode kegiatan

Metode kegiatan berupa pemberdayaan masyarakat desa Nagrak pasca gempa Cianjur, sebagai berikut:

- 1) Penyuluhan tentang mitigasi bencana (Untuk kelompok masyarakat umum/Mitra yang tidak produktif secara ekonomi/sosial berupa pengetahuan mengenai evakuasi dini, *Early Warning System* guna menciptakan keamanan dan meminimalisir korban jiwa dan kerusakan akibat bencana dan relokasi)
- 2) Penyuluhan tentang pemasaran produk-produk unggulan lokal melalui media - media digital. Mitra dapat langsung berpartisipasi dalam pelaksanaan program dengan langsung praktek pembuatan toko online, membuat pakaging produk yang menarik dan prosedur pembuatan sertifikasi produk dan label halal.

- 3) Pelatihan pembuatan makanan-makanan bergizi serta cara mengembangkan usaha bersama (pelaksanaan kegiatan untuk mengatasi permasalahan dalam bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran produk). Khususnya mitra ibu-ibu dan remaja putri dapat langsung berpartisipasi dalam pelaksanaan program pembuatan makanan yang dipandu narasumber yang kompeten di bidangnya.

BAB 4. Luaran Yang Dicapai [OUTPUT]

Berdasarkan tujuan dan sasaran kegiatan maka **luaran yang dicapai** adalah :

- 1) Pengetahuan dan pemahaman masyarakat dalam mitigasi bencana, khususnya bencana Gempa.
- 2) Pengetahuan, pemahaman serta kemampuan masyarakat dalam meningkatkan pemasaran produk ekonomi melalui optimalisasi WA, media sosial seperti Facebook dan Instagram dan *market place*.
- 3) Pengetahuan dan peningkatan kreativitas dalam mengolah makanan bergizi berbahan produk kearifan lokal [hasil perikanan masyarakat] yaitu produk ikan frozen dengan merek OIKANCI (Oleh-Oleh Ikan Cianjur).

BAB 5. Manfaat Yang Diperoleh (Outcome)

5.1. Manfaat penelitian dan pengabdian masyarakat

Bagi Dosen :

- 1]. Menambah pengetahuan melalui pengalaman penelitian di lapangan
- 2]. Meningkatkan empati pada sesama [membangun hubungan]
- 3]. Membangun dan mengembangkan jaringan
- 4]. Menemukan pengetahuan baru [*novelty*] untuk dikembangkan dalam penelitian-penelitian serta diaplikasikan dalam berbagai publikasi sebagai sumber ilmu pengetahuan.

Bagi Masyarakat Desa :

- 1]. Membantu permasalahan yang dihadapi [menemukan solusi]
- 2]. Menambah pengetahuan [baru] mengenai inovasi produk kearifan lokal.

5.2. Dampak Ekonomi dan Sosial

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan, berdampak :

Ekonomi:

1. Memulihkan dan Menumbuhkan semangat [motivasi] masyarakat desa dalam berkegiatan [ekonomi].
2. Meningkatkan keahlian masyarakat desa dalam mengelola ekonomi mereka.

Sosial :

Ketahanan ekonomi warga desa akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan masyarakat desa di Cianjur umumnya pasca bencana Gempa.

Kontribusi Terhadap Sektor Lain

Sebagai dampak pada sektor lainnya, maka kegiatan pengabdian masyarakat akan memberikan manfaat besar lainnya, seperti sektor :

Budaya :

1. Membudayakan karakter kebersamaan dalam berwirausaha, seperti koperasi dan KUB

BAB 6. Kendala/Hambatan dan Tindak lanjut

6.1. Kendala/Hambatan

Pelaksanaan kegiatan Program Insentif Pengabdian Masyarakat Terintegrasi Dengan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Berbasis Kinerja Indikator Kinerja Utama Bagi Perguruan Tinggi Swasta Tahun 2022 yang telah dilakukan pada desa Nagrak kabupaten Cianjur, Jawa Barat berjalan dengan lancar karena masyarakat sangat kooperatif dan dukungan Kepala Desa dalam penyediaan fasilitas tempat untuk penyuluhan dan pelatihan membuat kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan tanpa hambatan.

6.2. Tindaklanjut

Keberlanjutan dari kegiatan ini adalah pendampingan pada masyarakat umkm yang telah mengikuti penyuluhan dan pelatihan serta telah menerima peralatan usaha dari kegiatan ini agar menjadi usaha yang mandiri
Menjadikan Desa Nagrak sebagai centra oleh-oleh cianjur dengan brand produk OIKANCI (Oleh-Oleh Ikan Cianjur).

BAB 7. Kesimpulan dan Saran

7.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa diambil dari pelaksanaan kegiatan Program Insentif Pengabdian Masyarakat Terintegrasi Dengan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Berbasis Kinerja Indikator Kinerja Utama Bagi Perguruan Tinggi Swasta Tahun 2022 adalah bahwa kegiatan ini sangat memberikan dampak positif yaitu kemanfaatan bagi pelaksana kegiatan sekaligus penerima bantuan. Dampak yang paling penting adalah kegiatan ini berimplikasi pada pemulihan dan keberlanjutan pembangunan desa, baik SDA [Sumber Daya Alam], maupun SDM [Sumber Daya Masyarakat] Desa, khususnya desa-desa yang mengalami keterpurukan pembangunan [fisik/psikis] sebagai akibat dari bencana.

7.2. Saran

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan, maka saran yang bisa diberikan adalah bahwa, kegiatan ini berkelanjutan, artinya tidak hanya sebatas pemberdayaan dan bantuan sosial, namun yang terpenting adalah pendampingan serta evaluasi yang terus dilakukan hingga desa dan masyarakat terdampak bencana mampu membangun kemandirian pembangunan desa, baik secara ekonomi, sosial maupun budaya.

Lampiran:

Photo/Gambar (Kegiatan dan Hasil Kegiatan).

KEGIATAN PEKAN PERTAMA

12 – 17 DESEMBER 2022

TINJAUAN KE DESA NAGRAK



Sesaat setelah tiba di Desa Nagrak. Tim PKM mengunjungi Ke kantor kepala Desa Untuk berkoordinasi



Meninjau keadaan di sekitar Kantor kepala Desa Nagrak



Tampak bangunan Kantor Kepala Desa yang runtuh akibat gempa

KEGIATAN PENYULUHAN



Sebelum Kegiatan Penyuluhan dimulai, Tampak Peserta yang datang mengisi absensi sebelum memasuki tempat kegiatan



Kegiatan dimulai oleh Pembawa acara Ibu Ir, Essy Malays Sari Sakti M.MSI, dan di dampingi oleh Ibu Estu Mahanani SP., MM



Tampak Peserta berdatangan dan berminat untuk mengikuti penyuluhan



Tampak Sekretaris Desa Bapak Iwan Setiawan S.Ip/ dipersilahkan untuk memberi sambutan



Sesaat setelah memberi sambutan Bapak Iiwan Setiawan, S.Ip menyempatkan untuk berfoto bersama Ketua Tim PKM ibu Estu Mahanani SP., MM



Nara Sumber Ibu Ida Fitriani, ST. M.Si memberi pengarahan pada masyarakat tentang pentingnya pengetahuan Mitigasi dan Relokasi tempat tinggal



Tampak ibu Dr. Lydia saat memberikan penyuluhan tentang digital marketing dan bertanya pada peserta tentang usaha yang dilakukan sebelum gempa bumi terjadi.



Tampak Ibu Estu Mahanani SP., MM sedang berdialog dengan Masyarakat Peserta kegiatan



Situasi saat kegiatan penyuluhan berlangsung

**KUNJUNGAN KEMASYARAKAT DESA NAGRAK UNTUK
MENGETAHUI KONDISI USAHA PASCA GEMBA**



Kunjungan ke dusun-dusun yang terkena gempa di desa Nagrak didampingi oleh pihak dari Kantor Desa Nagrak yaitu ibu Rhiesma. Tampak Ibu Dr. Lydia dengan Ibu Estu Mahanani SP., MM



Tampak ibu Estu Mahanani SP., MM bersama Tim PKM mengunjungi tenda pengungsi masyarakat desa salahuni dan terdapat masyarakat yang berjualan gorengan



KUB Gema Mandiri sebagai peternak ikan mas dengan menggunakan kali sebagai pengganti kolam dan tampak sedang di tinjau oleh TIM PKM untuk mengetahui perkembangan setelah terjadi gempa



Pendataan usaha pada masyarakat dilakukan juga di desa Salahuni



Beralih pada tenda pengungsi lainnya di desa Karang Tengah tampak Ibu Lydia dengan latar tenda pengungsian



Terlihat ibu Estu Mahanani SP., MM sedang mencatat data kerusakan dan peralatan usaha warga yang terdampak Gempa, saat terjadi komunikasi dengan masyarakat dusun Salahuni

KEGIATAN PEKAN KEDUA

19 – 21 DESEMBER 2022

PELATIHAN UNTUK DENGAN INDUSTRI KREATIF “ OIKANCI’



Produk OIKANCI (Oleh-Oleh Ikan Cianjur)



Peserta yang hadir merupakan masyarakat/kelompok masyarakat yang memiliki usaha yang berdampak akibat gempa. Tampak Peserta mengisi daftar hadir



Tampak Ibu Ir. Essy Malays M.MSI dan Ibu Estu Mahanani, S.P. MM menyempatkan untuk berfoto sebelum presntasi tentang Frozen OIKANCI

DEMO MASAK IKAN ASAM PEDAS DAN GULE IKAN MAS



Sebelum kegiatan demo masak ikan mas asam pedas dan gule ikan, tampak pembaca acara Ibu Ir. Essy Malays Sari Sakti. M.MSI meminta peserta untuk memperhatikan



Tampak Tim PKM sedang memperhatikan saat demo kegiatan masak memasak



Sesaat setelah demo selesai. Tim PKM dan Peserta makan bersama. Tampak peserta kegiatan sedang mengambil makanan

PEMBERIAN PERALATAN UNTUK UMKM MASYARAKAT DESA NAGRAK



Tampak ibu Estu Mahanani S.P MM saat memberikan peralatan untuk membantu usaha



Tampak ibu Estu Mahanani S.P MM dan tim PKM saat memberikan peralatan untuk membantu usaha masyarakat yang berdampak gempa



Pemberian peralatan untuk KUB PKK desa nagrak yang diberikan pada ibu kepala desa

BAKTI SOSIAL MEMBERIKAN PAKET PRODUK CAPLANG



Sesat tiba di Posko untuk penyerahan paket Caplang, PT. Borden Eagle Indonesia dan roti untuk pengungsi yang terdampak gempa



Secara Simbolis penyerah paket caplang diberikan oleh Ibu Estu Mahanani S.P MM dan dampingi oleh ibu Ir. Essy Malays Sari Sakti. M.MSI



Sekali lagi berfoto untuk pemberian paket caplang

